

SOSIALISASI MENABUNG DENGAN PENGKLASIFIKASIAN NILAI MATA UANG MELALUI MEDIA POSTER DAN PENGADAAN LES PRIVAT DI DESA SUDIMARA

Gede Pratama Putera Wikananda¹⁾, Kadek Wahyu Widana Saputra²⁾, I Putu Agus
Putra Wirawan³⁾, Putu Pradiva Putra Salain⁴⁾
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: agusputrawirawan2020@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sudirama merupakan desa yang memiliki kekayaan potensial yang dapat berguna bagi perkembangan desa. Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mapan tersebut dapat mengoptimalkan potensi desa agar lebih baik dan berkualitas kedepannya. Hal tersebut dapat didukung dengan adanya pendidikan sejak dini yang diajarkan khususnya bagi anak-anak sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, ditemukan bahwa di tengah situasi pandemi *Covid-19*, pengadaan renovasi ulang sekolah dan kurangnya minat untuk melakukan investasi yang menjadikan dasar program kerja sosialisasi pentingnya menabung berdasarkan pengklasifikasian nilai mata uang dan pengadaan les privat di Desa Sudimara ini dilaksanakan. Hasil kegiatan ini dievaluasi menggunakan instrumen kuesioner dengan menyajikan 5 pertanyaan yang diisi oleh 30 responden yang berasal dari siswa-siswi kelas 4 & 5 SDN 1 Sudimara. Hasilnya didapatkan bahwa skala 5 (Sangat Setuju) mendapatkan persentase terbanyak yang menginterpretasikan bahwa kegiatan sosialisasi menabung dan pengadaan les privat di Desa Sudimara sangat bermanfaat.

Kata Kunci: Les Privat, Menabung, Sosialisasi, Sumber Daya Manusia

ANALISIS SITUASI

Desa Sudimara merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Desa ini memiliki luas lahan sebesar 583 Ha dan tata letak topografinya memiliki ketinggian kurang dari 500 meter (Data Pemerintah Desa Sudimara, 2016). Desa Sudimara sendiri memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.657 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.323 jiwa dan perempuan sebanyak 3.334 jiwa. Mayoritas tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sudimara yakni SLTPU/SMA dan memiliki bidang pekerjaan yang heterogen sehingga memiliki beragam potensi yang dapat dimanfaatkan (Data BPS, 2021). Desa Sudimara dikatakan sudah cukup berkembang dengan letak yang cukup strategis membuat keadaan desa ini tidak tertinggal oleh perkembangan zaman, tetapi perlu dilakukan pengoptimalan atas potensi – potensi yang dimiliki desa ini, melihat banyaknya potensi yang baik dan bisa dikembangkan dari desa ini (Devi, 2021). Adanya potensi tersebut diharapkan mampu dikembangkan seiring berkembangnya SDM yang mumpuni dan cakap terhadap perkembangan yang ada. Pengembangan SDM yang dilaksanakan tentunya harus terealisasi sejak dini agar masyarakat merasa terbiasa demi menciptakan karakter yang berkualitas bagi pembangunan desa nantinya. Hal tersebut dapat dilaksanakan

melalui adanya pendidikan pembelajaran baik dari aspek akademik maupun finansial yang mereka dapat di bangku sekolah dasar. Menurut Peggy dan Rohma (2022) pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan yang dimaksud dapat berupa pendidikan pada bidang keuangan maupun pada bidang pendidikan dasar. Dalam kondisi sekarang dunia dan salah satunya di Desa Sudimara tengah mendapati dampak dari pandemi *Covid-19*. Wabah pandemi *Covid-19* yang masih berlangsung sampai saat ini, menyebabkan pengembangan yang dilaksanakan masih belum optimal. Hal tersebut menambah suatu persoalan yang didapat dari asil observasi yang menunjukkan bahwa adanya perbaikan fasilitas dan sarana prasarana (renovasi) di SDN 1 Sudimara serta masih minimnya kreativitas para siswa-siswi dalam menumbuhkembangkan pendidikan pada bidang keuangan. Hal tersebut dapat memicu persoalan serius dan berdampak besar bagi pembangunan desa kedepannya. Berdasarkan latar belakang, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka penulis memberikan solusi untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terletak di Desa Sudimara pada bidang kampus mengajar dengan mencanangkan program kerja sosialisasi pentingnya menabung dengan pengklasifikasian nilai mata uang melalui media poster dan pengadaan les privat di Desa Sudimara.

Les privat adalah penambahan waktu pembelajaran yang berlangsung diluar jam sekolah yang diadakan secara pribadi di rumah bagi siswa TK, SD, SLTP, maupun SMA (Agus, *et.al.* 2017). Disisi yang lainnya, edukasi mengenai pemahaman nilai mata uang dan investasi berupa menabung juga dapat memantapkan jiwa investasi setiap anak. Hal tersebut ditujukan agar para siswa-siswi yang akan mengalami perkembangan ke fase remaja diharapkan menjadi remaja yang berkualitas yang berguna bagi perkembangan desa. Menurut Pradnya Pratina (2007), remaja yang berkualitas adalah seorang remaja yang tangguh, selalu ingin meningkatkan prestasi menjadi lebih baik, mempunyai daya tahan mental untuk mengatasi persoalan yang timbul dan mampu mencari jalan keluar yang positif bagi semua persoalan hidupnya. Searah dengan pernyataan tersebut, pelaksanaan program kerja ini diharapkan mampu pengetahuan para siswa terkait pembelajaran serta mengoptimalkan kegiatan investasi menabung sejak dini melalui pemahaman pengklasifikasian nilai mata uang.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan pihak SDN 1 Sudimara, ada beberapa permasalahan yang ditemukan, yakni: (1) Kurangnya waktu jam pembelajaran yang dilaksanakan oleh para siswa-siswi dikarenakan proses pembangunan sekolah yang belum rampung dilaksanakan. (2) Kurangnya keterampilan pengelompokkan atau pengklasifikasian nilai mata uang bagi para siswa-

siswi dalam melaksanakan kegiatan investasi berupa menabung dengan pemanfaatan botol sampah plastik bekas untuk mengurangi sampah juga dirasa belum optimal.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Mengacu pada permasalahan yang dialami oleh mitra sasaran, tim pelaksana berinisiatif untuk membuat program kerja yang bersifat komplementer, yaitu sosialisasi pentingnya menabung dengan pengklasifikasian mata uang berdasarkan nilai mata uang melalui media poster dan pengadaan pendampingan pembelajaran berupa les privat. Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dialami mitra, maka tim pengabdian berinisiatif membuat program kerja yaitu:

1. Memberikan kegiatan sosialisasi untuk memperkenalkan inovasi kegiatan menabung dengan pengklasifikasian nilai mata uang pecahan kecil seperti Rp500, Rp1000, dan Rp2000 dengan menggunakan botol plastik bekas sebagai medianya. Pelaksanaan sosialisasi tersebut dilakukan menggunakan poster sebagai media pembelajarannya yang bertujuan untuk menarik minat belajar para siswa-siswi.
2. Melaksanakan kegiatan les privat yang dilaksanakan di posko pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara terus menerus dengan pelaksanaan 2 (dua) kali pertemuan setiap minggunya. Pelaksanaan ini dilakukan untuk menambah jam pembelajaran serta membantu para siswa-siswi dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan disekolah.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terdapat tahapan pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari:

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan atas solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra, yaitu:

a) Tahap Observasi

Pada tahap ini penulis mencari informasi dan permasalahan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi tersebut secara langsung dengan masyarakat.

b) Tahap Edukasi

Pada tahap ini, akan dilakukan sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya menabung serta mengajak murid-murid untuk mengikuti pembelajaran tambahan berupa les privat

c) Tahap Pendampingan dan Sosialisasi

Langkah yang akan diambil dalam tahap pelatihan ini adalah dengan melakukan sosialisasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang menabung dan mengoptimalkan jam belajar di masa Covid-19, melakukan pemantauan terhadap siswa-siswi apakah sudah menabung sesuai yang diarahkan atau tidak, serta mendampingi siswa-siswi untuk pembelajaran tambahan berupa les privat

d) Tahap Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap berlangsungnya pelaksanaan kegiatan, sehingga kedepannya hasil kinerja kegiatan yang belum maksimal agar dapat berjalan lebih maksimal.

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi mitra, maka metode pendekatan yang dilakukan pada program kerja sosialisasi tentang manfaat dan pentingnya menabung menggunakan metode pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan serta pada pengadaan jam tambahan berupa les privat dilaksanakan menggunakan metode pelaksanaan pendampingan yang ditujukan untuk siswa-siswi kelas 4 & 5 di SDN 1 Sudimara

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SDN 1 Sudimara. Adapun tahapannya dimulai dari tahap observasi, dimana tim pengabdian mencari informasi dari permasalahan yang ada di masyarakat. Tahap selanjutnya adalah melakukan Edukasi. Pada tahap ini, akan dilakukan sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya menabung serta mengajak murid-murid untuk mengikuti pembelajaran tambahan berupa les privat.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi menabung

Tim memberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung dan tujuan menabung melalui sosialisasi, agar siswa siswi memahami pentingnya menabung dan bisa belajar hidup hemat di usia dini.



Gambar 2. Foto bersama setelah melakukan sosialisasi

Setelah memberikan sosialisasi, tim menyampaikan kepada siswa siswi agar menyiapkan 3 buah botol bekas yang akan digunakan sebagai tempat menyimpan uang. Tujuan dari menyiapkan 3 buah botol bekas tersebut adalah untuk memisahkan nominal uang yang akan disimpan seperti nominal Rp500, Rp1000 dan Rp2000.



Gambar 3. Menghitung hasil tabungan

Tim melakukan penghitungan jumlah uang yang berhasil dikumpulkan selama satu bulan. Jumlah yang di hitung berdasarkan nominal yang sudah di tetapkan yaitu Rp500, Rp1000 dan Rp2000.



Gambar 4. Pemberian hadiah kepada siswa siswi

Tim memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin menyisihkan uangnya untuk disimpan. Tim memberikan apresiasi bertujuan agar siswa siswi lebih bersemangat untuk menabung.



Gambar 5. Tim mengadakan les privat

Tim melaksanakan pendampingan pembelajaran tambahan berupa les privat yang dilaksanakan untuk siswa siswi kelas 4 dan kelas 5. Tim mendampingi siswa siswi dalam mengerjakan tugas sekolah dan memberikan pemahaman bagi siswa yang kurang memahami suatu materi pembelajaran di sekolah.



Gambar 6. Foto bersama murid les

Tim melakukan tanya jawab kepada murid les terkait materi yang yang tadi dipelajari guna memastikan apakah murid tersebut sudah paham atau belum. Kemudian tim mengadakan foto bersama setelah selesai mengadakan les sebagai kenang-kenangan kepada murid les.

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi menabung berdasarkan pengklasifikasian nilai mata uang dan pengadaan les privat ini telah tercapai 100% dan memberikan manfaat bagi siswa-siswi di SDN 1 Sudimara. Hal tersebut diharapkan dapat menciptakan dan menumbuhkembangkan minat belajar siswa-siswi dalam memahami pembelajaran akademik disekolah maupun pembelajaran menabung guna menciptakan jiwa investasi para siswa. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan

sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan ini yaitu dengan memberikan kuesioner berupa evaluasi kegiatan. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan dan diukur menggunakan skala 1-5. Dalam kuesioner tersebut tercantum 5 pertanyaan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi kegiatan tersebut tercantum pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi menabung dan les privat

No.	Pertanyaan	Persentase				
		1	2	3	4	5
1	Apakah saudara mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan dengan baik?	3%	0%	3%	43%	50%
2	Bagaimana penilaianmu terhadap penguasaan materi yang dijelaskan oleh kakak-kakak mahasiswa?	0%	0%	0%	43%	57%
3	Apakah pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kakak-kakak mahasiswa membimbing dengan baik?	0%	0%	10%	27%	63%
4	Apakah pengadaan les privat yang diadakan sangat bermanfaat?	7%	3%	3%	30%	57%
5	Apakah pengadaan les privat sangat membantu dalam mengerjakan pekerjaan sekolah?	0%	3%	17%	20%	60%
TOTAL		10%	6%	33%	163%	287%

Berdasarkan hasil tabel diatas, didapat hasil pengolahan data dengan total responden sebanyak 30 responden dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi dari setiap pertanyaan terdapat pada poin 5 dengan interpretasi sangat setuju. Hal tersebut menandakan bahwa program kerja mengenai sosialisasi pentingnya menabung berdasarkan pengklasifikasian nilai mata uang dan pengadaan les privat yang dilakukan sangat bermanfaat dan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan program sosialisasi pentingnya menabung dengan pengklasifikasian nilai mata uang melalui media poster dan pengadaan les privat di desa Sudimara yang telah dilaksanakan tersebut 100% telah sukses dilaksanakan sesuai dengan ketercapaian kegiatan yang didukung dengan hasil kegiatan evaluasi yang telah dilakukan. Kesimpulan dari adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dalam mengoptimalkan jam pelajaran para siswa-siswi di tengah adanya pandemi *Covid-19* serta kurangnya jam pelajaran anak-anak akibat dengan pengadaan pembangunan ulang disekolah mereka. Disisi yang lainnya dengan adanya pengadaan sosialisasi kegiatan menabung melalui pengelompokan nilai mata uang melalui media poster sebagai media pembelajaran

yang telah dioptimalkan sebagai suatu edukasi yang menuntun para siswa-siswi untuk mempersiapkan dana talangan yang mereka miliki di masa yang akan datang. Saran setelah terlaksananya kegiatan program pengabdian masyarakat yang bertempat di SDN 1 Sudimara, Desa Sudimara, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan ialah agar kegiatan pengabdian masyarakat ini senantiasa dapat dilakukan dari tahun ke tahunnya, terutama pada bidang sosialisasi dalam aspek finansial atau keuangan yang dirasa sangat bermanfaat bagi anak-anak usia dini. Disisi yang lainnya pengadaan les privat yang bertempat di posko pengabdian masyarakat sebaiknya dilaksanakan dengan frekuensi yang lebih intens dikarenakan banyaknya pekerjaan rumah yang didapat oleh para siswa-siswi selama mereka melakukan pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Kabupaten Tabanan 2019. Bali-Tabanan. BPS
- Devi, P. P. S. (2021). Memperkenalkan Desa Sudimara Sebagai Desa Wisata Melalui Media Audio Visual Dan Katalog. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 97-100.
- Dewi, P. M. S., & Yudha, R. K. (2022). Les Privat Saat Pandemi Di Rumah Perubahan Surabaya Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Jimakukerta)*, 2(1), 149-152.
- LPPM. (2022). Buku: Panduan Pengabdian Masyarakat. Bencana *Covid-19* Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Patriana, P. (2007). Hubungan antara kemandirian dengan motivasi bekerja sebagai pengajar les privat pada mahasiswa di Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Pemerintah Desa Sudimara. (2016). Website Resmi Desa Sudimara. url: <https://sudimara-tabanan.desa.id>. Diakses pada tanggal 9 September 2022
- Putra, A. K., Nyoto, R. D., & Pratiwi, H. S. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Marketplace Penyedia Jasa Les Private di Kota Pontianak Berbasis Web. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 5(1), 22-26.
- Rohmianti, E. A., Rusdianto, D. S., & Amalia, F. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen Guru Les Privat. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* e-ISSN, 2548, 964X.